

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Aset Desa di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro” menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang lebih menekankan pemahaman mengenai masalah-masalah yang realitas, kompleks, dan merinci. Data kualitatif ialah data yang terdiri kata, kalimat, narasi dengan cara menggali informasi secara mendalam melalui wawancara maupun observasi sampai data-data yang diperoleh terkumpul dan risetnya untuk dilakukan analisa data kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian berdasar pada filsafat *porpositivisme*, dipergunakan untuk dilakukan meneliti suatu kondisi objek yang alamiah. Dimana disini peneliti sebagai titik utama pengambil alihan sumber data yang dilakukan secara purposive, yang akan dianalisis datanya dan hasil dari penelitian diharapkan lebih mengutamakan makna daripada generalisasi. Sehingga dengan pemilihan metode kualitatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan mempunyai makna yang menjadikan tujuan penelitian itu dapat tercapai (Sugiyono, 2016:13).

Sukmadinata (2009:53-60) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dipergunakan untuk menerjemahkan serta menganalisa suatu fenomena yang

ada, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individu maupun kelompok. Sedangkan Narbuko (2009) bahwasanya penelitian tersebut berusaha memecahkan suatu permasalahan yang ada sekarang berdasarkan data-data, yang nantinya data tersebut disajikan dan dianalisis. Penelitian dengan metode deskriptif ini bertujuan memberi gambaran dengan tepat sifat seseorang, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dan dipergunakan sebagai penyebaran suatu gejala.

Sebagaimana dijelaskan bahwa penelitian ini akan dipergunakan menginterpretasi apa yang dipahami pemerintah desa dalam mengelola aset milik desa pada penerapan prinsip akuntabilitas, yaitu dimana untuk mengklasifikasikan implementasinya pada Desa Ngoro di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, maka dibutuhkannya pedoman dalam pemaknaan tentang bentuk pertanggungjawaban pengelolaan aset milik desa sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Sugiyono (2016:32) mengungkapkan bahwa fokus penelitian bersifat menyeluruh dan tidak dilakukan secara terpisah, sehingga penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan situasi dan kondisi yang akan diteliti, seperti aspek tempat, pelaku, dan aktivitas.

Penelitian ini berfokus pada akuntabilitas pengelolaan keseluruhan aset yang dimiliki desa yaitu pada Desa Ngoro. Akuntabilitas bermakna pertanggungjawaban yaitu mempertanggungjawabkan keseluruhan aktivitas

dalam mengelola aset yang dimiliki Desa Ngoro dengan menciptakan suatu pengawasan dengan mengacu Permendagri dan Peraturan yang dikeluarkan oleh Bupati Jombang, sehingga untuk pengelolaan sendiri dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan sampai dengan pengendalian keseluruhan aset yang ada.

Dengan ini pengelolaan aset menjadi tujuan utama peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berupa opini dari informan mengenai akuntabilitas pengelolaan aset desa pada Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

### **3.3 Key Informan**

Menurut Sugiyono (2015), sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, namun sebagai narasumber penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, pemilihan informan penelitian dilakukan secara purposive, dengan menentukan narasumber sendiri atau orang-orang yang akan diwawancarai dengan pertimbangan tertentu.

Informan merupakan orang yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi penelitian dan mampu memberikan saran tentang semua bukti yang mendukung. Dalam menentukan informan harus mempertimbangkan beberapa kriteria berikut yaitu :

1. Informan yang ditunjuk masih aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi objek penelitian
2. Informan sudah lama dan intensif berbaaur dengan aktivitas dalam fokus penelitian yang biasanya dilihat dari kemampuan informan dalam memberikan informasi menjawab pertanyaan
3. Informan mempunyai waktu yang banyak untuk digali informasinya
4. Informan berpengalaman dalam menjawab pertanyaan atau dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

(Moleong, 2014:61-62).

Penentuan informan pada penelitian kali ini diperoleh dari Perangkat Desa Ngoro dengan harapan informan dapat memberikan informasi mengenai serangkaian proses pengelolaan aset-aset desa yang dimiliki Desa Ngoro hingga besaran rupiah yang diterima oleh Perangkat Desa atas aset yang disewakan tersebut sesuai dengan Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 di Kabupaten Jombang. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Bendahara Desa
4. Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
5. Masyarakat Desa

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2012:23) jenis data dibedakan menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif sebagai berikut :

##### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, atau data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Proses pengumpulan data kuantitatif tidak membutuhkan banyak waktu dan sangat mudah dilakukan.

##### **2. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Dengan kata lain untuk mendapatkan data kualitatif lebih banyak membutuhkan waktu dan sulit dikerjakan karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif menggunakan data dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat (tidak menggunakan data angka). Bentuk lain dari data kualitatif adalah bentuk gambar hasil foto, rekaman video, dan hasil dari wawancara. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas objek yang akan diteliti (Lofland dalam Moleong, 2014:157).

#### **3.4.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2016:225) Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Yaitu sumber data yang secara langsung didapat oleh peneliti dalam mengumpulkan data hasil wawancara dengan Perangkat Desa. Selain itu, data lain yang ditemukan langsung oleh peneliti di lokasi, seperti dokumentasi berupa foto dan rekaman. Data primer dalam penelitian ini nantinya diperoleh melalui wawancara kepada informan yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, BPD, dan masyarakat desa.

##### **2. Data Sekunder**

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung didapat oleh peneliti, melainkan melalui orang lain selain informan yang sudah

ditunjuk. Selain itu, data didapat dari data yang telah ada dan tersedia, berupa data atau dokumen terkait akuntabilitas, laporan aset desa, dan dokumen lainnya baik dari desa, kecamatan, kabupaten, serta lembaga lain yang dipercaya. Data sekunder dalam penelitian ini nantinya diperoleh dari Laporan Kekayaan Milik Desa (LKMD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Maryadi dkk (2010:14), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik-teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama.

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis (Moleong, 2014:58).

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik, maka diperlukan data yang akurat dan sistematis agar hasil yang diperoleh mampu mendeskripsikan situasi objek dengan benar. Dalam tahap ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Wawancara (*interview*)

Menurut Sugiyono (2010:194), pengertian wawancara adalah sebagai berikut: Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang

pertama kali ketika peneliti ingin menemukan masalah-masalah yang harus diteliti.

Wawancara merupakan bentuk komunikasi dua orang secara tatap muka, dengan memberikan suatu pertanyaan yang sudah tersusun. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan perbincangan atau tanya jawab kepada sumber-sumber yang dirasa terpercaya dan memang ahli dalam bidang tersebut. Melalui teknik ini diharapkan dapat memberikan informasi atau jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang telah disesuaikan dengan beberapa indikator kepada 5 informan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Masyarakat Desa.

## 2. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah suatu teknik mengamati situasi dan kondisi terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2010:272), teknik observasi merupakan cara yang paling efektif sebagai instrumen pelengkap untuk mengisi gambaran tentang kejadian yang akan terjadi.

Menurut Faridah (2015) dalam Santi (2016) observasi langsung atau pengamatan secara langsung merupakan tehnik pengambilan data



dengan menggunakan indera penglihatan. Adapun kriteria – kriteria menggunakan tehnik observasi langsung adalah sebagai berikut :

- a. Digunakan untuk penelitian yang sudah terencana sebelumnya dengan sistematis.
- b. Proses pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian.
- c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dengan dihubungkannya proporsi umum serta tidak memaparkan yang bisa mengundang perhatian orang.
- d. Hasil dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung dan mengamati kondisi aset yang ada beserta cara pengelolaannya.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dianggap sebagai salah satu teknik yang paling penting. Karena dengan dokumentasi, bisa dijadikan bukti dari hasil wawancara yang sudah berlangsung. Menurut Riyanto (2015) dalam Santi (2016) dokumentasi adalah tehnik ini yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diharapkan didapat oleh peneliti adalah berupa pengambilan foto atau gambar aset di Desa Ngoro, serta rekaman suara dan rekaman video saat penelitian berlangsung.

### 3.6 Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2016: 246) Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan. Dalam penelitian ini, analisis data dilaksanakan pada saat wawancara berlangsung. Alur analisis dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif milik Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014) dengan empat tahap. Adapun tahap dalam analisis data kualitatif dengan menggunakan model analisis interaksi, yaitu :

#### 1. Proses Pengumpulan Data

Dalam menggali data di lapangan (objek penelitian) baik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dilakukan pencatatan dalam dua bagian yaitu catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami dari segala sesuatu yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang fakta dan temuan baru yang ditemukan/dijumpai, dan menjadi bahan rencana pengumpulan data ditahap berikutnya.

#### 2. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan kemudian direduksi untuk memilih data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data atau informasi yang didapat disederhanakan, disusun secara sistematis untuk menjabarkan

temuan yang penting dan relevan. Tahap reduksi data digunakan untuk menggolongkan dan memfokuskan data serta membuang data yang tidak perlu, sehingga peneliti mudah untuk menarik kesimpulan.

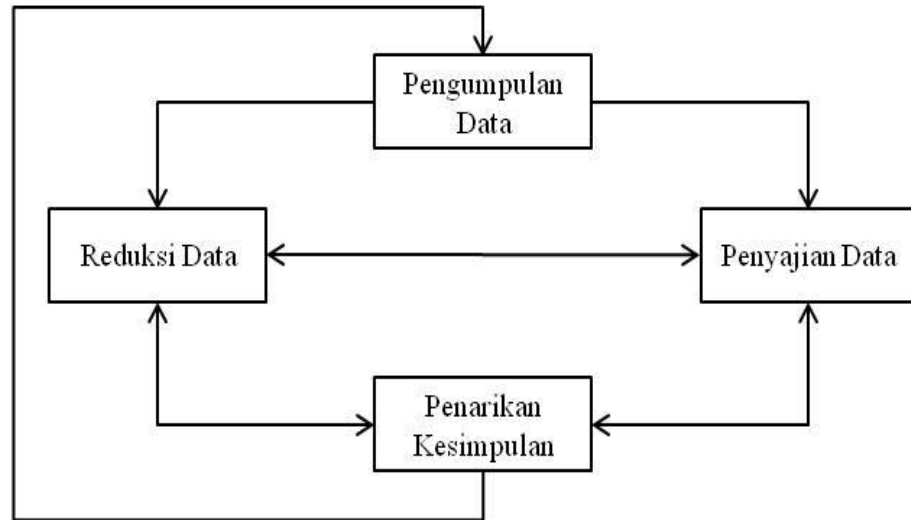
### 3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah seterusnya ialah penyajian data. Dengan melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, gambar, grafik, tabel, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data juga akan membantu dalam mempermudah dalam hal pemahaman apa yang sedang terjadi, merencanakan kelanjutan dari proses penganalisisan. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dengan bentuk teks atau tulisan yang berbentuk narasi.

### 4. Kesimpulan/Verifikasi

Analisis selanjutnya yaitu proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan sangat terkait dengan seberapa besar kumpulan catatan lapangan dan pengkodean yang dilaksanakan peneliti. Hasil penelitian juga ditarik kesimpulan selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama peneliti menulis, sutau tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut:



Sumber : Moleong (2014)

Gambar 3.1  
Model Interaktif Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu dengan melakukan wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan dan dari hasil dokumentasi baik rekaman suara, rekaman video, maupun pengambilan gambar.

Data dari hasil ketiga kegiatan diatas, yang tidak sesuai dengan fokus penelitiann akan dilakukan penghapusan agar fokus penelitian tidak semakin melebar. Kemudian data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informasi yang didapat dalam penelitian ini bisa dibaca dan dipahami dengan mudah. Setelah data benar-benar lengkap maka akan dilakukan penarikan kesimpulan akhir, sehingga akan diketahui pengelolaan aset desa yang akuntabel.